

## **PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBANGUNAN DESA AIR MATI KECAMATAN KUARO KABUPATEN PASER**

**Arifuddin<sup>1</sup>**

### ***Abstrak***

*Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa dan mengidentifikasi faktor penghambat keberhasilan melalui Pembangunan Partisipasi Masyarakat. Penelitian ini dilakukan di Desa Air Mati Kecamatan Kuaro Kabupaten Paser.*

*Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, dimana instrumen utama dalam penelitian adalah peneliti sendiri. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan data sekunder yang berkaitan dengan situasi dan kondisi empiris Pembangunan. Dalam penelitian ini, penulis juga menggunakan penelitian survey, wawancara dan dokumentasi guna memperoleh data primer mengenai Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Air Mati Kecamatan Kuaro Kabupaten Paser. Dengan berdasarkan data yang ada, penulis berupaya mendiskripsikan/menggambarakan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang ada.*

*Hasil penelitian menunjukkan bahwa Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Air Mati berjalan cukup baik dengan terlaksananya peningkatan penyelenggaraan pemerintahan, pemberdayaan masyarakat dan pembangunan. Namun apabila dikaitkan dengan pencapaian tujuan belum optimal di karenakan adanya faktor-faktor penghambat dalam Partisipasi Masyarakat dalam pembangunan seperti rendahnya SDM kurangnya pendampingan pada setiap Rukun Tetangga(RT) yang mengalami kendala dan kurangnya peran partisipasi masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan dalam kegiatan pembangunan.*

*Kesimpulan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Air Mati Kecamatan Kuaro Kabupaten Paser adalah kurangnya pendampingan kepada Rukun Tetangga(RT) yang mengalami kendala karena masih rendahnya SDM aparatur SKPD Desa, kurang aktifnya peran partisipasi masyarakat dalam perencanaan pelaksanaan pembangunan. Partisipasi Masyarakat dalam pembangunan sehingga rendahnya partisipasi dan swadaya masyarakat.*

**Kata Kunci :** *Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan*

## **PENDAHULUAN**

### ***Latar Belakang***

Pada hakekatnya Negara Indonesia merupakan Negara yang *cultural*, Pancasila sebagai dasar riil Negara kita di dalam menjalankan segala kegiatannya, Pembangunan

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman. Email : arifuddin.admm.negara@gmail.com

nasional yang tertuang dalam undang-undang dasar 1945 alenia ke empat yaitu melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia, mewujudkan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut serta melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial. Hakekat pembangunan nasional adalah pembangunan manusia seutuhnya dan pembangunan masyarakat Indonesia seluruhnya yang berdasarkan atau berpedoman pada Pancasila.

Namun pada hakekatnya pembangunan yang ada di Desa Air Mati masih belum berjalan dengan baik, karena kurangnya peran pemerintah Desa dalam menggerakkan masyarakat, untuk mencapai cita-cita dimaksud diperlukan dukungan kerja sama dan partisipasi semua pihak baik pemerintah maupun masyarakatnya sehingga pembangunan berhasil sehingga Pembangunan pada umumnya mempunyai tujuan demi kesejahteraan masyarakat dengan menciptakan situasi dan kondisi yang memberikan kekuatan, kemampuan masyarakat dalam melaksanakan tahap pembangunan selanjutnya. Bantuan dan bimbingan dari pemerintah merupakan kebijaksanaan agar kegiatan masyarakat lebih meningkat, mantap dan berkesinambungan dalam membangun. diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai: *“Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Air Mati Kecamatan Kuaro Kabupaten Paser.”*

### ***RumusanMasalah***

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka yang menjadi perumusan masalah adalah:

1. Bagaimana Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Air Mati Kecamatan Kuaro Kabupaten Paser?
2. Faktor Apa Saja Yang Menjadi Penghambat Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Air Mati Kecamatan Kuaro Kabupaten Paser?

### ***TujuanPenelitian***

Setiap penelitian yang dilaksanakan pasti memiliki tujuan yang ingin dicapai, hal ini dimaksudkan untuk dapat memberikan arah kepada seseorang peneliti dalam pelaksanaan kegiatannya agar dapat menentukan kemana seharusnya berjalan dan berbuat. Adapun tujuan dari peneliti ini adalah:

1. Untuk mengetahui partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa Air Mati Kecamatan Kuaro Kabupaten Paser.
2. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor penghambat yang dihadapi dalam partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa Air Mati Kecamatan Kuaro Kabupaten Paser.

### ***KegunaanPenelitian***

Manfaat penelitian merupakan dampak dari tercapainya tujuan, kalau tujuan penelitian dapat tercapai dan rumusan masalah dapat terjawab secara akurat maka minimal penelitian yang dilakukan mempunyai kegunaan yang optimal. Adapun manfaat penelitian ini diharapkan memberikan kegunaan sebagai berikut:

1. Diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan dapat membandingkan antara teori yang diperoleh di bangku kuliah dengan kenyataan yang ada di lapangan dalam rangka meningkatkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan.
2. Segi praktis diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pemerintah dalam hal ini Desa Air Mati Kecamatan Kuaro Kabupaten Paser.

## **KERANGKA DASAR TEORI**

### ***Teori dan Konsep***

Hoy dan Miskel (2001) (dalam Sugiyono, 2005:41) teori adalah seperangkat konsep, asumsi dan generalisasi yang logis berfungsi untuk mengungkapkan, menjelaskan dan memprediksi perilaku yang memiliki keteraturan sebagai stimulan dan panduan untuk mengembangkan pengetahuan.

Berdasarkan pendapat diatas, maka penulis mengambil kesimpulan bahwa teori sangat dibutuhkan sebagai pegangan-pegangan pokok secara umum yang dapat dijadikan acuan dalam penelitian ini, dan memberikan gambaran kepada penulis bahwa setiap penelitian sosial maupun penelitian ilmiah lainnya harus didasarkan atas teori yang ada.

### ***Pembangunan***

Pada hakikatnya pembangunan itu dilaksanakan oleh Pemerintah bersama-sama rakyat dengan tujuan memberikan kemakmuran dan kesejahteraan pada Masyarakat. Pembangunan adalah suatu usaha yang dilakukan, dalam mengadakan perubahan-perubahan atau perkembangan menuju ke arah yang lebih baik dari sebelumnya. Pelaksanaan pembangunan tersebut dilaksanakan bersama-sama oleh Pemerintah dan Masyarakat sesuai dengan pokok-pokok pembangunan, dimana pembangunan harus dapat memberikan perubahan hidup bagi Masyarakat.

Menurut Soekanto (2005:437) “pembangunan sebenarnya merupakan suatu proses perubahan yang direncanakan dan dikehendaki”. Dari pendapat ini dikemukakan bahwa pembangunan dari segi prosesnya perubahan, dimana perubahan tersebut dilakukan oleh masyarakat itu sendiri karena yang menginginkan perubahan itu sendiri adalah masyarakat, sebab didasari oleh adanya kebutuhan masyarakat dalam berbagai aspek kehidupan manusia.

Menurut Siagian dalam Riyadi (2004:4) memberikan pengertian tentang pembangunan sebagai “suatu usaha atau rangkaian usaha pertumbuhan dan perubahan yang berencana dan dilakukan secara sadar oleh suatu bangsa, Negara dan Pemerintah, menuju modernitas dalam rangka pembinaan bangsa.”

Selanjutnya menurut Bachtiar Effendi (2002:2) “pembangunan adalah suatu upaya untuk meningkatkan segenap sumberdaya yang dilakukan secara berencana dan berkelanjutan dengan prinsip daya guna dan hasil guna yang merata dan berkeadilan”.

### ***Pembangunan Fisik***

Menurut Afiffuddin (2010:42) “Pembangunan adalah membangun masyarakat atau bangsa secara menyeluruh, demi mencapai kesejahteraan rakyat”.

Kemudian Menurut Bintaro (dalam Khairuddin, 2000:17) menyebutkan ada lima (5) potensi fisik dalam rangka pengembangan desa/tingkat kelurahan, antara lain:

1. Tanah, dalam arti sumber tambang dan mineral, sumber tanaman yang merupakan sumber mata pencaharian dan penghidupan.
2. Air dalam arti sumber air, keadaan dan kualitas air dan tata airnya untuk kepentingan irigasi, pertanian, dan keperluan sehari-hari.
3. Iklim yang merupakan peranan penting bagi desa agraris.
4. Ternak, dalam artian fungsi ternak desa sebagai sumber tenaga, sumber bahan makan, dan sumber keuangan.
5. Manusia dalam arti tenaga kerja sebagai pengolah tanah dan sebagai produsen.

### ***Pembangunan Non Fisik***

Schoorl (dalam Khairuddin, 2000:77) “pemimpin-pemimpin tertentu khususnya pemimpin yang berkharisma, juga di masyarakat yang agak besar diferensiasinya, dapat mempunyai pengaruh besar atas diterima atau ditolak gagasan baru di berbagai macam bidang kehidupan”.

Selanjutnya Batten (dalam Khairuddin, 2000:78) “menyebutkan bahwa salah satu cara yang terbaik untuk mencapai pembangunan desa yang efektif adalah dengan memperoleh dukungan dari pimpinan masyarakat, karena apabila mereka mendukung, maka anggota masyarakat akan mengikutinya”.

### ***Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan***

Partisipasi berasal dari bahasa Inggris yaitu “*participation*” adalah pengambilan bagian atau pengikutsertaan. Menurut Keith Davis, Partisipasi adalah suatu keterlibatan mental dan emosi seseorang kepada pencapaian tujuan dan ikut bertanggung jawab di dalamnya.

Partisipasi merupakan buah pikiran baik berupa sumbangan ide, pendapat atau buah pikiran konstruktif, baik untuk menyusun program maupun untuk memperlancar pelaksanaan program dan juga untuk mewujudkannya dengan memberikan pengalaman dan pengetahuan guna mengembangkan kegiatan yang diikutinya.

Partisipasi menurut Adisasmita (2006:34) “partisipasi anggota masyarakat adalah keterlibatan anggota masyarakat dalam pembangunan, meliputi kegiatan dalam perencanaan dan pelaksanaan program/proyek pembangunan yang dikerjakan di dalam masyarakat”.

Partisipasi Masyarakat menurut Isbandi (2007:27) adalah “keikutsertaan masyarakat dalam proses pengidentifikasian masalah dan potensi yang ada di masyarakat, pemilihan dan pengambilan keputusan tentang alternatif solusi dan menangani masalah, pelaksanaan upaya mengatasi masalah, dan keterlibatan masyarakat dalam proses mengevaluasi perubahan yang terjadi”.

Kemudian menurut Soeharto (2005:47) “masyarakat adalah sekelompok orang yang memiliki perasaan sama, menyatu sama lain karena mereka saling berbagi identitas, kepentingan-kepentingan yang sama, perasaan memiliki, dan biasanya satu tempat yang sama”.

### ***Tujuan Partisipasi Masyarakat***

Partisipasi dalam proses pembangunan memiliki arti yang dalam, pentingnya partisipasi sebagai salah satu elemen yang menentukan keberhasilan dalam suatu pembangunan. Adapun tujuan partisipasi sesungguhnya adalah untuk memberdayakan masyarakat daerah setempat untuk dapat ikut serta dalam pelaksanaan, pengawasan, pengevaluasian serta turut menikmati hasil dari pembangunan tersebut.

### ***Desa***

Asal mula Desa pertama kali dikemukakan oleh Mr. Herman Warner Muntinghe (Pembantu Gubernur Jendral Inggris) seseorang belanda. Desa muncul dalam laporan kepada pemerintahnya tanggal 14 Juli 1817 menyebutkan tentang adanya desa-desa di daerah pesisir utara pulau Jawa.

Berdasarkan PPRI No. 72 Tahun 2005 Tentang Desa “Desa atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut desa adalah Kesatuan masyarakat hukum yang mewakili batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal-usul dan adat-istiadat setempat yang diakui dan di hormati dalam system Negara Kesatua Republik Indonesia”.

Menurut Adisasmita (2006:20) “pembangunan Desa yang dilakukan dengan pendekatan multisektoral, partisipatif, berlandaskan berdasarkan kemandirian, berwawasan lingkungan dan berkelanjutan serta melaksanakan pemanfaatan sumberdaya pembangunan secara serasi, selaras, dan sinergis sehingga tercapai optimalitas”.

### ***Definisi Konsepsional***

Secara umum penelitian ini agak mudah jelas dipahami agar mendapat gambaran tentang penelitian yang akan diteliti maka yang menjadi definisi konsep dari variabel penelitian berdasarkan judul penulis akan mengemukakan, definisi konsepsional dari penelitian ini sebagai berikut.

Sehubungan dengan permasalahan yang diangkat dalam tulisan ini yaitu ingin melihat partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa Air Mati Kecamatan Kuaro Kabupaten Paser maka dapat diartikan bahwa partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa adalah keikutsertaan sekelompok orang secara aktif dalam setiap usaha atau kegiatan pembangunan baik dalam rapat-rapat maupun aktif dalam menyumbang dituntut kontribusi dan sumbangan agar dalam suatu proses perubahan yang berlangsung secara terencana dan terus menerus untuk menuju kearah yang lebih baik dari keadaan sebelumnya yang dilaksanakan oleh pemerintah dan masyarakat Desa.

### ***Jenis Penelitian***

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif menurut Sugiono, (2002:6) “mengatakan bahwa sesuai dengan judul diatas, maka jenis penelitian yang digunakan ini adalah penelitian deskriptif, yakni suatu metode dalam meneliti suatu objek, suatu system pemikiran atau suatu kilas peristiwa pada masa sekarang”.

### ***Fokus Penelitian***

Mengacu pada rumusan masalah dalam penelitian ini, maka fokus penelitian yakni sebagai berikut:

1. Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan.
  - a. Pembangunan Fisik
  - b. Pembangunan Non Fisik
2. Faktor-faktor penghambat Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Air Mati Desa Air Mati Kecamatan Kuaro Kabupaten Paser.

### ***Lokasi Penelitian***

Adapun Lokasi penelitian yang penulis lakukan adalah Desa Air Mati Kecamatan Kuaro Kabupaten Paser.

### ***Jenis dan Sumber Data***

Dalam penelitian ini pencarian narasumber dilakukan melalui Teknik *purposive sampling*. Orang yang menjadi *key informan* dalam penggunaan teknik ini adalah Kepala Desa Air Mati Kecamatan Kuaro Kabupaten Paser, dan informan Tim Pelaksana Staf Desa Air Mati Kecamatan Kuaro Kabupaten Paser, dan Ketua Rukun Tetangga (RT). Sedangkan untuk informan lainnya dengan menggunakan Teknik *Snowball Sampling* yaitu kepada masyarakat yang penentuan sampel ini dipilih satu atau dua orang masyarakat, tetapi karena dengan dua orang ini belum merasa lengkap terhadap data yang diberikan, maka peneliti mencari orang lain yang dipandang lebih tahu dan dapat melengkapi data yang diberikan oleh dua orang sebelumnya.

### ***Teknik Pengumpulan Data***

Untuk melengkapi hasil penelitian ini, penulis memerlukan data sebagai pendukung keseluruhan terhadap penulisan proposal ini dalam mencari dan mengumpulkan data-data tersebut penulis menggunakan teknik - teknik sebagai berikut:

1. *Library Research*, yaitu penulis menggunakan fasilitas perpustakaan untuk mendapatkan teori-teori yang mendukung penulisan proposal ini dengan membaca literatur-literatur yang ada hubungannya dengan penulisan proposal ini.
2. *Field Work Research*, yaitu penulis mengadakan penelitian langsung dilapangan terhadap objek penelitian dimana dalam tahap ini dipergunakan teknik-teknik sebagai berikut :
  - a. Observasi;
  - b. Wawancara;
  - c. Dokumentasi.

### ***Analisi Data***

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data Kualitatif. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman dalam Sugiono(2005:92) yang terdiri atas empat komponen, yaitu:

1. Pengumpulan data adalah data pertama dan masih bersifat mentah yang dikumpulkan dalam suatu penelitian.

2. Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah yang muncul dari catatan penulis lapangan. Tahap ini merupakan tahapan analisis data yang mempertajam atau memusatkan perhatian peneliti.
3. Penyajian data merupakan penyusunan informasi secara tersusun yang memungkinkan memberikan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Pengambilan data ini membantu untuk mengetahui dan memahami peristiwa yang terjadi.
4. Penarikan Kesimpulan / Verifikasi Kesimpulan adalah langkah terakhir yang mempunyai makna data yang telah disederhanakan, disajikan dalam pengujian data dengan cara mencatat keteraturan, Pola-pola penjelasan secara logis dan rasional, konfigurasi yang memungkinkan diprediksi hubungan sebab akibat melalui hukum-hukum empiris.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### ***Gambaran Umum Daerah Penelitian***

Sebagaimana penulis sebutkan bahwa penelitian akan dilaksanakan di Desa Air Mati. Desa Air Mati merupakan desa yang berada dalam wilayah Kecamatan Kuaro Kabupaten Paser Provinsi Kalimantan Timur. Menurut data Monografi Desa Air Mati bahwa jarak antara Desa Air Mati dengan pusat Kecamatan yaitu melalui transportasi laut (kapal) jaraknya  $\pm 50$  Km, Lama jarak tempuh selama 2 jam sedangkan jika melalui transportasi darat (sepeda motor) jaraknya  $\pm 55$  Km, lama tempuh 1,5 jam, dan jarak antara Desa Air Mati dengan pusat kabupaten yaitu jika melalui transportasi darat (sepeda motor) jaraknya  $\pm 45$  km, lama tempuh selama 1,5 jam, sedangkan jika melalui transportasi laut (kapal) jaraknya  $\pm 65$  Km lama jarak tempuh selama 2,5 jam.

### ***Letak Geografis***

1. Sebelah utara berbatasan dengan Teluk Adang
2. Sebelah selatan berbatasan dengan Muara Pasir
3. Sebelah timur berbatasan dengan Selat Makassar
4. Sebelah barat berbatasan dengan Pondong Baru

### ***Hasil Penelitian***

Berikut ini penulis akan membahas hasil-hasil penelitian mengenai Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Air Mati Kecamatan Kuaro Kabupaten Paser, yang penulis peroleh dari lapangan melalui wawancara maupun dokumentasi

Dalam pengumpulan data penulis memperoleh data primer melalui wawancara dengan Kepala Desa sebagai *key informan* dan sedangkan yang menjadi *informan berkaitan* adalah Staf Desa dan Ketua Rukun Tetangga (RT), sedangkan data sekunder diperoleh melalui beberapa sumber informasi antara lain seperti arsip-arsip dokumen yang ada kaitanya dengan permasalahan yang diteliti diantara dari segala aspek yang berkaitan dengan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Air Mati Kecamatan Kuaro Kabupaten Paser.

### ***Pembahasan***

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis mengenai Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Air Mati Kecamatan Kuaro Kabupaten Paser. sesuai dengan fokus penelitian yaitu :

#### ***Pembangunan Fisik***

##### ***Pembangunan Sarana Kesehatan***

Pembangunan sarana kesehatan yang ada di Desa Air Mati bisa dikatakan kurang maju, hal ini terbukti dengan kurangnya adanya pembangunan yang dibangun oleh pemerintah setempat hanya terdapat 1 PUSTU (Puskesmas Pembantu) serta pembangunan Posyandu 1 buah untuk masyarakat.

Keresahan-keresahan yang dirasakan oleh masyarakat sangat berdampak sekali bagi anak-anak mereka yang masih dibawa umur yang membutuhkan pelayanan kesehatan yang lebih baik karena mengingat perjalanan jarak tempuh untuk menuju ke kota untuk berobat sangat jauh. Untuk itu disinilah peran kepala desa sangat dibutuhkan kinerjanya untuk lebih memperbaiki kondisi-kondisi yang ada.

Dengan adanya pembangunan di bidang kesehatan akan membuat masyarakat Desa Air Mati akan peduli dengan pentingnya kesehatan untuk dijaga dengan baik agar tidak sakit, pembangunan di bidang kesehatan ini sangat membutuhkan peran serta dari pemerintah agar program kesehatan dan kesejahteraan masyarakat dalam bidang kesehatan dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

##### ***Pembangunan Sarana Jalan/Jembatan***

Dalam memperlancar mobilitas atau pergerakan masyarakat, sangat diperlukan adanya sarana transportasi jalan darat untuk menuju ke kota untuk memperlancar kegiatan pembangunan desa. Sarana transportasi jalan sangat berperan penting sebagai pendukung kegiatan ekonomi masyarakat dalam distribusi perikanan masyarakat setempat pemasaran.

Dengan keadaan yang demikian yang dialami oleh masyarakat kondisi jalan darat menuju ke kota belum tersedia sehingga masyarakat terkendala jika ingin berpergian ke kota dan harus pakai kapal jika ingin berpergian ke kota. Sedangkan untuk pembangunan jembatan yang menghubungkan masyarakat yang mereka lalui setiap hari sangat antusias dalam kerja sama, bergotong royong untuk memperbaiki apabila jembatan itu mengalami kerusakan.

#### ***Pembangunan Non fisik***

##### ***Perencanaan Pembangunan dan Rapat Koordinasi***

Keikutsertaan masyarakat dalam menyumbangkan pemikiran/informasi dalam musyawarah atau rapat desa dalam perencanaan pembangunan yang akan dibangun di Desa Air Mati yang dimaksud disini adalah sejauh mana masyarakat berperan aktif atau dilibatkan dalam proses penyusunan dan penetapan program pembangunan Desa Air Mati Kecamatan Kuaro Kabupaten Paser yang dapat dilihat dari frekuensi diadakan pertemuan untuk membicarakan perencanaan pembangunan tersebut.



Rapat atau pertemuan desa merupakan salah satu faktor penunjang bagi kelangsungan hidup sosial dalam masyarakat desa, karena dalam rapat desa atau pertemuan tersebut dibahas seluruh permasalahan yang ada di desa itu sendiri, sebagai contoh misalnya dalam penyusunan perencanaan pembangunan desa, semakin terasa manfaatnya dan memegang peranan penting untuk menjamin suksesnya pembangunan tersebut. Dimana usaha-usaha partisipasi masyarakat melalui usaha pembangunan fisik dan non fisik untuk mencapai tujuan pembangunan desa khususnya memerlukan perencanaan. Desa Air mati memiliki kantor desa yang dapat digunakan untuk kegiatan rapat, pertemuan, pelatihan dan penyuluhan baik formal maupun non formal.

Dengan adanya partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa Air Mati dapat meningkatkan peran serta masyarakat dan menambahkan wawasan masyarakat untuk terus berusaha memperbaiki kondisi dan keadaan pembangunan yang ada di Desa agar lebih baik. Untuk itu diharapkan kepada pemerintah untuk lebih peduli dan berpartisipasi dalam memperbaiki pembangunan di Desa agar dapat lebih baik dari saat ini. Dengan adanya perkembangan dan kemajuan suatu Desa dalam hal pembangunan dapat menciptakan lapangan kerja baru dan pendidikan yang profesional guna memberikan pengetahuan masyarakat agar tidak mudah terpengaruh dengan lingkungan yang negatif. Dengan memiliki desa yang pembangunannya lengkap fasilitas sarana dan prasarana yang memadai maka akan menciptakan pembangunan yang partisipatif dan melahirkan anak bangsa yang dapat membanggakan nama bangsa dalam hal prestasi.

### ***Gotong Royong atau Kerja Bakti Dalam Membersihkan Lingkungan***

Partisipasi masyarakat dalam pembangunan Desa Air Mati Kecamatan Kuaro Kabupaten Paser adalah serangkaian kegiatan masyarakat dalam usaha ikut serta untuk membangun suatu desa menuju kearah yang lebih baik. Untuk itu masyarakat desa seperti yang telah diuraikan di pembahasan masalah sarana yang ada bahwa masyarakat ikut terlibat langsung dalam pembangunan, untuk itu masyarakat Desa Air Mati sangat antusias dalam kerja bakti atau gotong royong yang dilakukan di lingkungan desa.

Untuk itu peran pemerintah setempat adalah memberikan bimbingan kepada warga yang masih kurang memiliki perhatian terhadap kebersihan lingkungan yang ada saat ini.

### ***Faktor Penghambat Dalam Pembangunan Desa Air Mati Kecamatan Kuaro Kabupaten Paser***

Menurut Watson (dalam Soetomo, 2008:214) mengatakan bahwa ada beberapa kendala (hambatan) yang dapat menghalangi terjadinya suatu perubahan antara lain kendala yang berasal dari kepribadian individu salah satunya adalah ketergantungan. Ketergantungan masyarakat terhadap pemerintah dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan merupakan hambatan dalam mewujudkan partisipasi atau keterlibatan masyarakat secara aktif, karena rasa ketergantungan ini masyarakat tidak memiliki inisiatif untuk melaksanakan pembangunan atau prakarsa mereka sendiri. Sedangkan Menurut Sjaifudian (2002:5) mengatakan bahwa:

Untuk mewujudkannya partisipasi masyarakat dalam pembangunan memiliki beberapa persyaratan yang harus dipenuhi salah satunya adalah ketersediaan waktu yang cukup untuk mengadakan partisipasi karena partisipasi sulit dilaksanakan dalam keadaan serba darurat, sedangkan kondisi di masyarakat dimana beberapa kegiatan pembangunan yang mengharapakan peran serta masyarakat untuk ikut terlibat tidak bisa dihadiri karena masyarakat tidak memiliki waktu yang cukup untuk ikut terlibat.

### ***Sumber Daya Manusia***

Masyarakat sebagai subjek penggerak dalam penyelenggaraan roda pembangunan Desa Air Mati masih mengalami hambatan, dimana masyarakat tidak mempunyai kemampuan sumber daya manusia yang memadai, terutama para tokoh masyarakat yang secara langsung menangani masalah desa maupun masyarakat merupakan lingkungan tempat aktifitas Pemerintahan Desa dilaksanakan. Seperti dikatakan tenaga penggerak dalam pembangunan desa tersebut sangat mempengaruhi proses pembangunan dan pengembangan menuju suatu desa yang maju dan berkembang.

### ***Faktor Keuangan***

Adanya keterbatasan dana dari pemerintrah untuk mendukung pembangunan Desa Air Mati Kecamatan Kuaro Kabupaten Paser. Faktor keuangan ini merupakan tulang punggung bagi terlaksananya aktifitas pemerintah Desa Air Mati. Sebagai salah ciri daerah otonom adalah terletak pada kemampuan dalam bidang keuangan, karena kemampuan ini akan memberikan pengaruh terhadap penyelenggaraan pemerintah desa dan warga masyarakat setempat.

Meski biaya dalam pembangunan desa pada dasarnya diharapkan dari swadaya masyarakat, tetapi hal ini kelihatannya masih sangat berat, terutama pada awal pembangunan. Karena semua desa memiliki potensi sumber daya yang cukup menguntungkan, maka ketergantungan terhadap pembiayaan dari negara atau kabupaten masih cukup besar. Pembiayaan pembangunan masyarakat Desa Air Mati pada dasarnya mempunyai beberapa sumber yaitu dari swadaya masyarakat, pemerintah pusat dan daerah serta dari sumber-sumber lainnya.

Keterbatasan dana yang menjadi kendala satu pokok penting dalam memperlancar kegiatan pembangunan desa, sangat memperhatikan apalagi kemampuan Pemerintah Kecamatan atau Pemerintah Kota Daerah dalam menyalurkan bantuan dana sangatlah kurang untuk mendukung program kerja desa, sehingga program kerja pun berjalan kurang maksimal dalam pembangunan Desa Air Mati.

### ***Kurangnya Sosialisasi***

Pada dasarnya, sosialisasi memberikan dua kontribusi fundamental bagi kehidupan, yaitu pertama, memberikan dasar atau fondasi kepada individu bagi terciptanya partisipasi yang efektif dalam masyarakat desa, yang kedua, memungkinkan lestarnya suatu masyarakat, karena tanpa adanya sosialisasi akan hanya ada satu generasi saja sehingga kelestarian masyarakat akan terganggu misalnya didalam kesenian daerah yang ada di desa satu generasi tidak mensosialisasikan nilai-nilai kesenian daerah yang ada kepada generasi berikutnya.

Dimana sosialisasi adalah suatu konsep pada umumnya yang bisa dimaknakan sebagai sebuah proses dimana kita belajar melalui intraksi dengan orang lain, tentang cara berfikir, merasakan dan bertindak, dimana kesemuanya itu merupakan hal-hal yang sangat penting dalam menghasilkan partisipasi sosial yang efektif.

Minimnya sosialisasi yang diberikan salah satu faktor penghambat pembangunan Non fisik di Desa Air Mati Kecamatan Kuaro Kabupaten Paser.

## **PENUTUP**

### ***Kesimpulan***

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan mengenai tentang Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Air Mati Kecamatan Kuaro Kabupaten Paser maka hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Desa Air Mati khususnya pembangunan dalam bentuk tenaga, masyarakat sudah ikut serta berpartisipasi sesuai kemampuan yang dimiliki masyarakat, partisipasi tersebut dapat dilihat melalui partisipasi masyarakat dalam bentuk pembangunan fisik. Diantaranya adalah:
  - a. Pembangunan Sarana Kesehatan dan
  - b. Pembangunan Sarana Jalan/Jembatan

Partisipasi masyarakat dalam bentuk dana melalui pelaksanaan kegiatan masyarakat untuk memberikan sumbangan untuk pembangunan atau pun pembuatan seperti musholla. Iuran ini berjalan dengan baik untuk pembangunan yang ada, akan tetapi pemerintah masih saja tidak bisa berbuat banyak, khususnya masalah dana sehingga pembangunan di desa tersebut belum dapat berjalan secara optimal.

Partisipasi masyarakat dalam bentuk material yang berupa pasir, batu, semen yang dalam pelaksanaannya sudah berlangsung dan yang sering menjadi hambatannya ialah tidak adanya dana untuk memenuhi kebutuhan material dalam proses pembangunan.

Partisipasi masyarakat dalam bentuk pembangunan Non fisik adalah dapat memberikan informasi atau pendapat yang sekiranya menambah wawasan dan pengetahuan yang luas tentang penyelenggaraan pembangunan.

2. Faktor-faktor penghambat Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Air Mati Kecamatan Kuaro Kabupaten Paser.

Dalam setiap pelaksanaan suatu program atau kegiatan, khususnya dalam hal pembangunan yang dilaksanakan di Desa Air Mati Kecamatan Kuaro Kabupaten Paser. Masalah utamanya adalah keterbatasan dana

Kurangnya kesadaran masyarakat dalam memperhatikan lingkungan sekitar sehingga mengakibatkan setiap adanya pelaksanaan atau program kegiatan mereka tidak ikut serta dan hanya sebagian saja, sehingga pelaksanaan atau program kegiatan yang sedang mereka kerjakan karena hanya sebagian saja tidak berjalan dengan baik.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pengamatan langsung oleh penulis di lapangan tentang Peran Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Air Mati Kecamatan Kuaro Kabupaten Paser, maka penulis menyampaikan saran-saran yang kiranya dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait dan pihak yang ingin mengembangkan penelitian yang sama.

Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut :

1. Partisipasi masyarakat pembangunan fisik seperti pembangunan dalam bentuk tenaga dan material dan sekiranya perlu lebih ditingkatkan. Untuk itu diperlukan peran serta pemerintah dalam memberikan bimbingan atau arahan. Pemerintah di desa hendaknya dapat mengundang seluruh masyarakat merasa ikut serta terlibat dalam proses pembangunan.
2. Partisipasi masyarakat dalam pembangunan non fisik seperti pembangunan dalam bentuk dana dan informasi sebaiknya perlu mendapatkan perhatian yang serius, serta mengadakan penyuluhan pentingnya partisipasi masyarakat dalam pembangunan.
3. Keterlibatan pemerintah dalam mengatasi masalah seperti meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan memberikan pelatihan-pelatihan dan bimbingan dan lain-lain. Hasil pembangunan yang telah dicapai hendaknya dipelihara dan dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh masyarakat dan pembangunan yang telah ada itu juga perlu ditingkatkan baik dari segi jumlah maupun mutunya.

### **Daftar Pustaka**

- Adisasmita Raharjo. 2006. *Pembangunan Pedesaan dan Perkotaan*, Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Abe, Alaxander. 2002. *Perencanaan daerah partisipatif*, Solo Pondok.
- Afiffuddin. 2010. *Pengantar Administrasi Pembangunan Konsep, Teori dan Implikasinya di Era Reformasi*, Bandung: CV. Alfabeta.
- Effendi Bachtiar. 2002. *Hal Utama dalam Pembangunan*, Yogyakarta: Andi Offset
- Isbandi Rukminto Adi. 2007. *Perencanaan Partisipatoris Berbasis Aset Komunitas: dari Pemikiran Menuju Penerapan*, Depok: FISIP IU Press.
- Khairuddin. 2000. *Pembangunan Masyarakat Tinjauan Aspek Sosiolog, Ekonomi, Perencanaan*, Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Muluk RK. Mujibur. 2007. *Menggugat Partisipasi Publik dalam Pemerintahan Daerah*, Malang: Bayumedia Publishing.
- Miles, Mathew B.A. dan Michael Humberman. 2002. *Analisis data Kualitatif*. Penerjemah Tjetjep Rohendi Rohidi. Penerbit Media Group. Jakarta.
- Moleong, Lexy J. 2000. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rusdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rusdakarya.
- Maria Farida Indrati S., 2007. *Ilmu perundang-undangan , kanisius*, Yogyakarta
- Riyadi. 2004. *Perencanaan Pembangunan Daerah: Strategi Menggali Potensi dalam Mewujudkan Otonomi*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

- Sad Dian Utomo. 2003. *Partisipasi Masyarakat dalam Pembuatan Kebijakan Pembangunan*, Jakarta: Yayasan Harkat Bangsa.
- Soetomo. 2008. *Strategi-Strategi Pembangunan Masyarakat*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Soerjono, Soekanto. 2002. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sunarti. 2003. *Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Perumahan secara Kelompok*. Jurnal Tata Loka, Semarang: Planologi UNDIP.
- Siagian, Sondang P, 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- Slamet. 2003. *Pembangunan Masyarakat Berwawasan Partisipasi*, Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Suryono, Agus. 2001. *Teori dan Isu Pembangunan*, Jakarta: UM Press.
- Sugiyono. 2005 . *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: CV .Alfabeta
- Tangkilisan, Nogi Hessel. 2005. *Manajemen Publik*, Jakarta: PT. Grasindo.
- Yuwono, Teguh. 2001. *Manajemen Otonomi Daerah: Membangun Daerah Berdasar Paradigma Baru*, Semarang: Clogapps Dipenogoro.

***Dokumen-Dokumen:***

- Undang-Undang Dasar 1945
- Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah.
- Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2005 tentang Desa.
- Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2004 tentang sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.

***Website:***

- <http://rosimoke.com/2013/01/proposal-penelitian-peranan-kepala-desa.html>
- <http://www.paserkab.go.id/80/1387>
- <http://tesisdisertasi.com/2010/09/teori-partisipasi-masyarakat.html>